

Aqidah Al Wasitiyah

topic: 03: Karakteristik Firqatun Najiyah

date: 03 Ramadan 1445 H
14 Maret 2024

content

① Sumber beragama bagi mereka adalah Al-Quran & Al-Sunnah

- Q.S Annisa : 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Yā ayyuhal-lāzina āmanū aṭī'ullāha wa aṭī'ur-rasūla wa ulī-amri minkum, fa in tanāza'tum fi syai'in fa ruddhu ilallāhi war-rasūli in kuntum tu'minūna billāhi wal-yaumil-ākhir(i), zālika khairuw wa aḥsanu ta'wīlā(n).

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).

ketika masih hidup maka bertanya langsung
Ketika beliau wafat, merujuk pada hadits.

Tidak menggunakan kata: "Ati'u" kepada Uul Amr.

Karena ketaatan kepada Allah & Rasulnya adalah absolut. Sedangkan ketaatan pada pemimpin tergantung pada ketaatan pada Allah & Rasul. Dan ketaatannya hanya dalam kebaikan (ma'rif)

② Mengikuti dalil Al-Quran & As-Sunnah, tidak menolaknya, dan tidak mendahulukan yang selainnya.

- Q.S Annisa : 115

وَمَنْ يُشَاقِقِ الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُ الْهُدَىٰ وَيَتَّبِعْ غَيْرَ سَبِيلِ الْمُؤْمِنِينَ نُوَلِّهِ مَا تَوَلَّىٰ وَنُصَلِّهِ جَهَنَّمَ وَسَاءَتْ مَصِيرًا

Wa may yusyāqiqir-rasūla mim ba'di mā tabayyana lahuḥ-ḥudā wa yattabi' gaira sabīlil-mu'minīna nuwallihi mā tawallā wa nuṣlihi jahannam(a), wa sāat maṣīrā(n).

Siapa yang menentang Rasul (Nabi Muhammad) setelah jelas kebenaran baginya dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin, Kami biarkan dalam kesesatannya dan akan Kami masukkan ke dalam (neraka) Jahanam. Itu seburuk-buruk tempat kembali.

mengambil jalan selain Nabi.

- Q.S Al-Ahzab : 23

وَكَذَلِكَ مَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي قَرْيَةٍ مِنْ نَذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتْرَفُوهَا إِنَّا وَجَدْنَا آبَاءَنَا عَلَىٰ آثَةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ أَثَرِهِمْ مُقْتَدُونَ

Wa kaḥālika mā arsalnā min qablika fī qaryatim min naẓīr(in), illā qāla mutrafūhā, innā wajadnā ābā'anā 'alā ummatiw wa innā 'alā āsārihim muqtadūn(a).

Demikian juga ketika Kami mengutus seorang pemberi peringatan sebelum engkau (Nabi Muhammad) ke suatu negeri. Orang-orang yang hidup mewah (di negeri itu) selalu berkata, "Sesungguhnya kami mendapati nenek moyang kami menganut suatu (agama) dan kami hanya mencontoh jejak mereka."

- Q.S Al-Baqarah : 170

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوَلَوْ كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ

Apabila dikatakan kepada mereka, "Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah," mereka menjawab, "Tidak. Kami tetap mengikuti kebiasaan yang kami dapati pada nenek moyang kami." Apakah (mereka akan mengikuti juga) walaupun nenek moyang mereka (itu) tidak mengerti apa pun dan tidak mendapat petunjuk?

Nikmat adalah ketika keluarga kita berada di atas Al-Sunnah. Banyak sekali orang yang menolak dalil dari dasar tradisi / kebiasaan nenek moyang.



topic:

date:

content

Selain tradisi, orang? juga berpijak dalam mimpi dalam beragama. Kewas? jika kita mendapatkan hadist terkait mimpi Nabi. Atau, jika Nabi yang membenarkan mimpi para sahabat.

③ Menerima seluruh dalil Al-Qur'an & As-Sunnah serta meyakini tidak ada kontradiksi antar keduanya

- Keduanya datang dari Allah.
- Seandainya Al-Qur'an & As-Sunnah turun dari selain Allah maka pasti akan ditemukan banyak kontradiksi.
- Jika kita mendapati/merasa ada kontradiksi, sebenarnya ini karena keterbatasan ilmu kita.
- QS. An Najm : 39/4?

2

مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ

Mā ḍalla ṣāhibukum wa mā gawā.

kawanmu (Nabi Muhammad) tidak sesat, tidak keliru,

3

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ

Wa mā yanṭiqu 'anil-hawā.

dan tidak pula berucap (tentang Al-Qur'an dan penjasalannya) berdasarkan hawa nafsu(-nya).

4

إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ

In huwa illā wahyuy yūḥā.

ia (Al-Qur'an itu) tidak lain, kecuali wahyu yang disampaikan (kepadanya)

④ Meyakini bahwa dalil tidak bertentangan dengan akal.

- Jika mereka melihat kontradiksi antar keduanya, maka Firman Najihah mentaklukkan dalil.
- Akal kita terbatas.
- Abu Bakar As-Siddiq adalah seseorang yang telalu semangat mempercayai dalil.

Kisah Isra' Mi'raj

L> orang? kafir senang ketika mendapatkan ini karena merasa punya 'bahan' untuk mencela Nabi Muhammad karena peristiwa ini "tidak masuk akal". Mereka kemudian datang ke Abu Bakar. Dan Abu Bakar menjawabnya: "Apakah benar ia berkata seperti itu?" Ketika dikonfirmasi, maka Abu Bakar menjawabnya bahwa ia telah mempercayai hal yang jauh lebih "tidak masuk akal" dibanding itu.

L> Asyraf mengatakan hari itu adalah hari dimana Abu Bakar dikemahkan gelar As-Siddiq.



topic:

date:

content

⑤ Meyakini bahwa Akal adalah alat untuk memahami dalil.

- Akal merupakan nikmat Allah SWT yang sangat besar dan merupakan nikmat yang bertingkat - tingkat.
- QS. Al-Ankabut 43 & Al-Baqarah 171 & 179

43

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Wa tilka-amsālu nadribuhā lin-nās(i), wa mā ya'qiluhā illa-'ālimūn(a).

Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia. Namun, tidak ada yang memahaminya, kecuali orang-orang yang berilmu.

171

وَمَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا كَمَثَلِ الَّذِي يَنْعِقُ بِمَا لَا يَسْمَعُ إِلَّا دُعَاءً وَنِدَاءً
صُمٌّ بُكْمٌ عُمْيٌ فَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ

Wa maṣalul-lazīna kafarū kamaṣalil-lazī yan'iqu bimā lā yasma'u illā du'ā'aw wa nidāā(n), ṣummum bukmun 'umyun fahum lā ya'qilūn(a).

Perumpamaan (penyeru) orang-orang yang kafur adalah seperti (penggembala) yang meneriaki (gembalaannya) yang tidak mendengar (memahami) selain panggilan dan teriakan (saja). (Mereka) tuli, bisu, dan buta sehingga mereka tidak mengerti.

179

وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَوةٌ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Wa lakum fil-qisāsi ḥayātu yā ulli-albābi la'allakum tattaqūn(a).

Dalam kisah itu ada (jaminan) kehidupan bagimu, wahai orang-orang yang berakal agar kamu bertakwa.

- Para ulama mengumpamakan dalil bagaikan cahaya matahari dan akal bagaikan cahaya lilin.
- Antara wahyu & akal bagaikan seorang tabib & orang awam. Syaikh Ibnu Taymiyyah memberikan kerangka: seorang sakit ingin berobat. Ia mencari tabib kesana kemari, lalu ia bertemu dengan seorang yang mengarahkan ke tabib. Setelah berobat, ia bertemu orang yang tuli, L> Betul akal yang menjadi sebab kita bisa membaca, bertanya, datang ke majlis, tapi bukan berarti kita harus tunduk padanya.

⑥ Yakini Agama Islam telah sempurna sehingga mereka berhati-hati terhadap Bid'ah. Serta mumpung ingat manusia atas bahayanya.

- Bid'ah adalah perkara baru dalam agama.
- Khutbah haji wada 3 bulan sebelum beliau wa'fat:

- Sheikh Mulyan Ar-Ruhaili: Sunnah Nabi Muhammad lebih terang di bandingkan bulan.



topic:

date:

content

- 5-5 Al-Maidah : 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلِيَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
 وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا
 ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ
 الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ
 أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ
 دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمِهِ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ
 رَّحِيمٌ

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging hewan) yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang (sempat) kamu sembelih. (Diharamkan pula) apa yang disembelih untuk berhala. (Demikian pula) mengundi nasib dengan azlām (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu. Oleh sebab itu, janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Maka, siapa yang terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

- Imam Malik mengatakan terhadap orang yang percaya bahwa bid'ah itu baik mau sekalian: ia percaya bahwa Nabi Muhammad telah berbuat Khianat.
- Bagaimana mungkin kita bisa masuk surga tempat Nabi berada tanpa mengikut ajaran beliau?

أَوْصِيَكُمْ بِاللَّهِ وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ وَإِنْ عَبْدًا حَبِشِيًّا فَإِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ بَعْدِي فَسَيَرَى اخْتِلَافًا كَثِيرًا فَعَلَيْكُمْ
 بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الْمُهَيَّبِينَ الرَّأِشِدِينَ تَمَسَّكُوا بِهَا وَعَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِرِ وَإِنَّاكُمْ وَمُحَدَّثَاتِ الْأُمُورِ فَإِنَّ كُلَّ
 مُحَدَّثَةٍ يَدْعُوهُ وَكُلُّ يَدْعُو ضَالَّةٌ

“Aku wasiatkan kepada kalian untuk bertakwa kepada Allah, tetap mendengar dan ta’at kepada pemimpin walaupun yang memimpin kalian adalah seorang budak dari Habasyah. Karena barangsiapa di antara kalian yang hidup sepeninggalku nanti, dia akan melihat perselisihan yang banyak. Maka wajib bagi kalian untuk berpegang pada sunnah-ku dan sunnah Khulafa’ur Rasyidin yang mereka itu telah diberi petunjuk. Berpegang teguhlah dengannya dan gigitlah ia dengan gigi geraham kalian. Jauhilah dengan perkara (agama) yang diada-adakan karena setiap perkara (agama) yang diada-adakan adalah bid’ah dan setiap bid’ah adalah kesesatan” (HR. At Tirmidzi no. 2676. ia berkata: “hadits ini hasan shahih”).



topic:

date:

content

① Mengakini orang & terbaik adalah para salafus-salih

1. Sahabat - Sahabat Nabi

- QS. At Taubah : 100

100

وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ
بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي
تحتها الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) di antara orang-orang Muhajirin dan Ansar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah rida kepada mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah kemenangan yang agung.



Allah menjamin seluruh sahabat Muhajirin & Ansar pasti masuk surga.

- Sabda Nabi untuk berpegang teguh pada firmanNya & Para Khulafah & Kasyidin. & gigiti erat?.

② Tabiin (Murid para Sahabat)

} Hadis 3 generasi

③ Tabiat Tabiin (Murid para Tabiin)

} terbaik.

② Orang yang memiliki sikap pertengahan tidak berlebihan dan juga tidak bermudah-mudahan.

- QS. Al-Baqarah : 143

143

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ
الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا
لِتَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً
إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ

Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmuqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyalahkan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.

Sebagaimana Islam merupakan agama yang tengah diantara agama² yang lain. maka para salaf adalah orang yang ditengah.

③ Cinta persatuan & kebersamaan

- Tidak membeda-bedakan, tidak ada berkelompok/mengikuti-kan seseorang tokoh tertentu.
- Manhaj salaf adalah pemahaman. Bukan sebuah organisasi.



topic:

date:

content

- QS: At Rum: 31-32

31

﴿ مُنِيبِينَ إِلَيْهِ وَاتَّقُوهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴾

(Hadapkanlah wajahmu) dalam keadaan kembali (bertobat) kepada-Nya. Bertakwalah kepada-Nya, laksanakanlah salat, dan janganlah kamu termasuk orang-orang musyrik,

32

﴿ مِنَ الَّذِينَ فَرَّقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شِيَعًا كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ ﴾

(yaitu) orang-orang yang memecah-belah agama mereka sehingga menjadi beberapa golongan. Setiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada mereka.

→ tidak bisa diungkirkan bahwa kepentingan yang kita kemuki. Mana luhlas itu berat.

- Bisa mengikis fanatisme yang ada di hati seseorang.

⑩ Menyadari bahwa tidak ada orang yang ma'rifat selain Nabi Muhammad SAW.

Sheikh Ibnu Taymiyyah mengatakan:

Adapun keyakinan, tidak diambil dari diriku, dan tidak pula diambil dari Ulama yang lebih besar dari ku. Akan tapi agidah diambil dari kalbunya dan berdasarkan keyakinan para salaf.

